

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat kesejahteraan ekonomi sebuah negara tergantung dari kesejahteraan masyarakat desanya. Sebab desa merupakan unit terkecil dari Negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Hal tersebut sebenarnya bukanlah sebuah teori baru lagi di kalangan Pemerintah Pusat. Sehingga telah banyak program pemerintah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat desa. Salah satunya otonomi daerah, dimana tujuan besar otonomi daerah adalah memperluas kesejahteraan termasuk masyarakat desa. Akan tetapi upaya tersebut belum membuahkan hasil sebagaimana yang diinginkan.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan perekonomian desa yaitu dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diprogramkan oleh pemerintah pusat dan dijalankan pemerintah desa dan masyarakat desa. BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa merupakan salah satu potensi dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Selain potensi sumber daya alam, masih banyak desa potensial yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan melalui BUMDES.

Dari sebuah data 74.093 desa di Indonesia, lebih dari 32 ribu desa masuk dalam kategori desa tertinggal. Hal tersebut sangat kontradiktif dengan tujuan besar dari otonomi daerah yang telah dicanangkan pemerintah. Sehingga tak heran jika pedesaan sangat bersentuhan erat dengan kemiskinan, sebab hampir separuh desa di Indonesia tergolong tertinggal.¹ Banyak faktor yang mempengaruhi ketertinggalan tersebut, diantaranya adalah faktor intervensi pemerintah yang terlalu besar,

¹ Gabriella Hanny Kusuma, Nurul Purnamasari, *Baseline Research BUMDes: Kewirausahaan Sosial yang Berkelanjutan*, (Yogyakarta : Penabulu Foundation, 2016), hlm. 1

sehingga menghambat kreatifitas dan inovasi masyarakat dalam mengembangkan roda perekonomian desa.²

BUMDes sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepan BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut caniri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Desa Bumiharjo merupakan salah satu desa di Kecamatan Winong Kabupaten Pati yang awal mulanya merupakan desa yang memiliki kebiasaan dari para warga yang sering merantau. Kondisi sosial masyarakat kalangan menengah ke bawah yang menjadi salah satu alasan banyaknya warga yang merantau. Tidak hanya dari konisis masyarakat, kondisi alam juga lumayan memprihatinkan ketika musim kemarau. Banyak warga dilanda kekeringan. Kesulitan air dirasakan warga ketika memasuki musim kemarau panjang. Warga banyak mengeluhkan susahnya memeperolah air ketika musim kemarau panjang tiba.

Pada tahun 2022 BUMDes Berdikari desa Bumiharjo meresmikan unit pertama yang bergerak dibidang rumah makan dengan nama Bumbu Rimasan. Namun karena dirasa kurang diminati oleh masyarakat sekitar, akhirnya pada tahun 2024 Rumah Makan Bumbu Rimasan diubah menjadi “Angkringan Gulo Kopi”. Lokasi Angkringan Gulo Kopi berada di sebelah barat jalan raya Winong-Jakenan. Tepatnya di sebelah selatan pasar hewan atau yang lebih dikenal dengan masyarakat setempat dengan pasar sapi. Adapun BUMDes Berdikari

² Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (2007). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. hlm.1.

mendirikan dua unit usaha lain, yaitu PAMSIMAS dan ruko.

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat atau PAMSIMAS telah menjadi salah satu program dari pemerintah untuk meningkatkan akses penduduk perdesaan terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak dengan pendekatan berbasis masyarakat. Dengan adanya PAMSIMAS ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam hal ketersediaan air, terutama pada musim kemarau. Selanjutnya ada pengelolaan ruko yang berlokasi di sebelah selatan Pasar Sapi desa Bumiharjo. Tepatnya disebelah selatan Rumah Makan Bumbu Rimasan. Untuk ruko sendiri sampai saat ini telah berdiri total 4 ruko.

Menurut keterangan Kepala Desa Bumiharjo, dengan adanya pendirian Angkringan Gulo Kopi ini diharapkan bisa membantu mendongkrak PAD (Pendapatan Asli Desa), dan juga menjadi salah satu tujuan tempat untuk para kaum pemuda terutama bisa menjadi salah satu tujuan nongkrong ataupun mengadakan acara. Di samping adanya tempat ngopi di Angkringan Gulo Kopi juga menyediakan meja *bilyard* bagi mereka yang suka. Hal ini juga menambah daya tarik Angkringan Gulo Kopi untuk menarik minat para remaja. Selain itu, BUMdes Berdikari juga mulai membagi fokus dengan 2 unit yang lain yang juga sudah mulai aktif beroperasi. Pendirian unit-unit usaha ini selain untuk mendongkrak PAD juga sebagai sarana kesejahteraan masyarakat desa Bumiharjo. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul **Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Desa (Studi Kasus Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati)**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian adalah mengenai strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes Berdikari Desa Bumiharjo. Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati tentang ”Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati)”. Masalah yang difokuskan pada

penelitian ini yaitu mengenai badan-badan usaha yang ada pada BUMDes dan juga faktor pendukung dan penghambat apa saja yang ada pada BUMDes Berdikari Desa Bumiharjo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang kontributif terhadap strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang kontributif terhadap strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan serta acuan bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus prodi Pengembangan Masyarakat Islam pada peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dan wawasan khususnya

bagi peneliti, umumnya bagi masyarakat tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat.

- b. Memberikan kontribusi positif bagi pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), masyarakat setempat, dan pemerintah daerah terhadap peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

BAB I :Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Kerangka Teori

Bab ini menjelaskan mengenai Teori yang terkait strategi pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Desa, dan BUMDes. Selain itu pada bab ini berisi penelitian Penelitian terdahulu yang relevan, dan Kerangka Berfikir.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai Jenis, Pendekatan dan Setting Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini akan menyajikan hasil dan pembahasan mengenai hasil dari survei dan observasi tentang objek penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : Penutup

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.